

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan peranan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting didalam suatu usaha menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

UD. CANDRAYANI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku bangunan, memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan terutama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan bahan baku bangunan di daerah Wonogiri, sistem penjualan dapat dilakukan secara langsung melalui toko-toko ataupun melalui perusahaan baik luar maupun dalam kota

Wonogiri, tanpa melalui perantara atau agen-agen terlebih dahulu dan penjualan dapat dilakukan secara grosir atau eceran. Proses yang dilakukan sekarang adalah melalui penjualan langsung ataupun pemesanan langsung melalui fax atau telepon. Untuk persediaan bahan baku diperoleh melalui pemesanan secara langsung pada distributor atau supplier.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap persediaan barang dan penjualan barang. Informasi barang di dalam gudang sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan terutama dalam menentukan aktifitas perusahaan baik transaksi pembelian ataupun penjualan, dimana informasi mengenai stok minimum dan arus keluar masuk barang yang mempengaruhi persediaan, karena pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas dan efisiensi barang dan penjualan.

Informasi yang disajikan adalah untuk menunjang kegiatan perusahaan khususnya untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Dari analisis sistem yang lama banyak terdapat kelemahan dalam menunjang produktifitas dari perusahaan seperti, pemantauan informasi persediaan masih dilakukan secara manual, sehingga terjadi ketidakakuratan dalam pemrosesan informasi keadaan barang, kemudian proses penjualan barang juga masih dilakukan secara manual. Hal ini yang menyebabkan kurang efektifnya dalam hal penjualan, jika dalam sistem yang lama dalam hal penjualan membutuhkan waktu kira-kira lebih dari lima menit dengan sistem yang baru mungkin akan kurang dari tiga menit. Kemudian daripada itu kelemahan dalam proses pengolahan informasi

yang ada, sehingga terjadi ketidakakuratan informasi yang berpengaruh terhadap aktifitas perusahaan terutama laporan untuk pihak manajemen perusahaan. Dengan adanya masalah ini, penulis bermaksud merancang suatu sistem pengolahan data persediaan barang dan penjualan barang yang baik, guna tercapainya tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan menyusun permasalahan tersebut seperti dalam hal sistem penjualan dan sistem persediaan barang pada UD. CANDRAYANI. Sehingga penulis dapat mengangkat topik tersebut dengan judul “ **Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada UD. CANDRAYANI** “ di Jalan Jatipurno-Jatisrono Km. 2, Jatipurno, Wonogiri Jawa-Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang dihadapi perusahaan, keinginan penulis untuk mewujudkan ide tersebut, maka dirumuskan pokok-pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memantau persediaan barang secara akurat dan dapat memberikan kemudahan dari pihak manajemen.
2. Bagaimana meningkatkan efektifitas proses penjualan yang masih dilakukan secara manual menjadi proses penjualan yang berbasis

komputer yang mungkin akan memangkas waktu dari sistem yang sebelumnya. Jika sistem yang lama memerlukan waktu sekitar lima menit maka dengan sistem yang baru mungkin akan memerlukan waktu kurang dari tiga menit dalam proses penjualan.

3. Bagaimana memberikan informasi yang akurat kepada pihak manajemen dalam hal proses pengolahan informasi dari sistem lama, terutama laporan untuk pihak manajemen perusahaan masih sangat rentan kesalahan. Dengan sistem yang baru mungkin kelemahan dari pemrosesan informasi khususnya laporan akan lebih efisien karena semua data barang sudah tersimpan dalam database tidak lagi menggunakan kertas laporan dari sistem yang lama.

1.3 Batasan Masalah

Dalam proses kerja UD. CANDRAYANI ini terdapat banyak Sub-sub bagian, sehingga dengan adanya pembagian sub bagian ini sangat dimungkinkan terjadi kesibukan bagi karyawannya. Untuk itu, penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menguraikan dan meneliti semua permasalahan secara keseluruhan mengingat waktu dan kemampuan penulis yang sangat terbatas.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis akan membatasi masalah-masalah yang ada dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :



1. Data dan Informasi yang akan di tampilkan diantaranya adalah :

- a) Data Barang Keluar (penjualan)
- b) Data Barang Masuk (pembelian)
- c) Data Stok Barang
- d) Data Transaksi
- e) Data Supplier
- f) Laporan Bulannan Transaksi Penjualan
- g) Laporan Bulannan Transaksi Pembelian
- h) Laporan Bulannan Stok Barang

2. Adapun software yang digunakan yaitu Ms. Visual Basic 6.0 dan Ms.SQL Server 2000

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian perancangan sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Suatu kewajiban prasyarat untuk dapat mengikti ujian sidang kelulusan program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Memperbaiki sistem yang lama menjadi sistem informasi berbasis komputer untuk memaksimalkan tingkat produksi.
3. Untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada dasarnya memiliki manfaat yang terkandung di dalamnya supaya bisa memberikan perkembangan baik kedepannya untuk perusahaan yang menjadi obyek penelitian ataupun bagi penulis itu sendiri.

Adapun di bawah ini maksud uraian dari penelitian :

1. Bagi perusahaan yang bersangkutan:

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan sistem informasi yang cepat dan akurat guna membantu tercapainya tujuan dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Bagi penulis:

Mendapatkan Gelar Sarjana Komputer (S. Kom).

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Field Research (Riset Lapangan)

Field Research (riset lapangan) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian, dimana untuk memperoleh data tersebut dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

a) Metode Observasi

Melakukan survei dan pengamatan langsung melalui kerja praktek pada UD. CANDRAYANI untuk memperoleh data-data primer beserta informasinya.

b) Metode Wawancara

Memperoleh data melalui wawancara langsung dengan pimpinan UD. CANDRAYANI ataupun dengan pihak-pihak yang terkait dengan melakukan tanya jawab mengenai pokok permasalahan yang diteliti agar kelengkapan data lebih baik.

c) Analisis Dokumen

Menganalisis dokumen-dokumen yang dipakai pada sistem yang sedang berjalan seperti mengumpulkan format-format data masukan, data keluaran, formulir-formulir laporan, serta brosur-brosur lainnya yang dianggap perlu sebagai dasar untuk merancang yang lebih baik.

d) Metode Analisis Sistem

Mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis sistem yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap objek yang akan diteliti.

2. Library Research (Metode Kepustakaan)

Penelitian dengan mempelajari dan memahami literatur berupa catatan-catatan kuliah, buku-buku, dan sumber-sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan pemikiran dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian di lapangan.



3. Pengembangan Sistem

Adapun proses pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Analysis

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun meliputi : Analisis sistem lama, analisis kebutuhan sistem baru dan analisis PIECES meliputi : *Perfomance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service.*

b) Design

Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Desain meliputi: Desain Proses, Desain *Database*, Desain Struktur Menu, Desain *User Interface*, dan Desain Arsitektur Sistem.

c) Coding

Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan adalah MS. Visual Basic 6.0 dan Ms. SQL Server 2000. Program yang dibangun langsung di uji secara unit per unit.

d) Testing

Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*testing*) yang akan menghasilkan sebuah sistem yang baik, dalam hal ini Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan untuk mendukung pembuatan suatu sistem, lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian dilakukan, serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan - penjelasan dari isi tiap bab dan sub bab yang ditulis dari penyusunan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan landasan-landasan teori dan konsep-konsep dasar yang mendukung dan membantu memecahkan masalah yang dibahas penulis, serta menjelaskan sistem komputerisasi beserta penjelasan mengenai perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Seperti Definisi Sistem Informasi, Karakteristik Sistem Informasi,

Konsep Arsitektur Sistem, Konsep Pemodelan Sistem, Konsep Basis Data, hingga Perangkat Lunak Yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum perusahaan (struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang), atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini penulis akan memberikan analisis masalah yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang di teliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan,

Metode Analisis yang dapat digunakan: Analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), atau Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), dan lain-lain.

BAB IV IMPLEMETASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program yang sudah dibangun. Bab IV ini akan memaparkan

hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu, hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya agar bisa menjadi perbandingan jika sistem yang baru dapat menambah kinerja dari pihak manajemen ataupun operasional menjadi lebih efektif setelah sistem yang baru sudah di implementasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan mengemukakan kembali masalah penelitian dan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Bab ini juga terdapat saran dan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian). Dan juga bisa bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian penulis.